



**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
SUKU MADURA DI SEKITAR PESISIR
PANTAI BESUKI SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh

**Yuniar Arizta
NIM 070210193085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT
SUKU MADURA DI SEKITAR PESISIR
PANTAI BESUKI SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
Menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar Sarjana pendidikan (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh
Yuniar Arizta
NIM 070210193085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta Nabi Muhamad SAW, saya persembahkan skripsi ini dengan segala cinta dan kasih kepada:

1. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
2. Ayahanda Drs. Jumadi, Ibunda miningsih dan adikku tercinta yang dengan senang hati memberi kasih sayang, dukungan moril dan materiil tanpa henti dan tanpa balas jasa. Segala pengorbanan dan doa yang telah diberikanmulah mengobarkan api semangat untuk jalan kesuksesanku. Terima kasih.
3. Adinda Lendy destalia yang senantiasa memberikan semangat hingga kesuksesanku.
4. Guru dan Dosen sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberiku bimbingan sehingga mengantarkanku pada jenjang saat ini.
5. Teman – temanku Bogang, Pangat, Indun, Greta, Tutut dan semua dolpin comunity, Terima kasih semua.

MOTO

“Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa”

(Al- Ghazali)

“There are two ways to live your life. One is as though nothing is a miracle. The other is as though everything is a miracle”

(Albert Einstein)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuniar Arizta

Nim : 070210193085

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Madura Di Sekitar Pesisir Pantai Besuki Situbondo” adalah benar – benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun setra bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar.

Jember, oktober 2012

Yang menyatakan

Yuniar Arizta

NIM 070210193085

PERSETUJUAN

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT SUKU MADURA DI SEKITAR PESISIR PANTAI BESUKI SITUBONDO

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji guna Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana satu, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Yuniar Arizta
NIM : 070210193085
Jurusan : P. MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi
Angkatan Tahun : 2007
Daerah Asal : Kota Bojonegoro
Tempat Tanggal Lahir: Bojonegoro, 30 Juni 1989

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P, M.P.

NIP. 197930614200801 2 008

Sulifah Aprilya H., S.Pd.,M.Pd

NIP. 19790415200312 2 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Etnobotani tubuhan obat oleh masyarakat suku madura disekitar pesisir pantai besuki situbondo” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19610222198702 2 001

Sulifah Apriliya H., S.Pd, M. Pd
NIP. 19790415200312 2 003

Anggota I

Anggota II

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P
NIP. 19730614200801 2 008

Prof. Dr. Joko Waluyo, M.Si
NIP. 19571028198503 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H.Imam Muchtar, SH.,M.Hum.
NIP. 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Madura di Sekitar Pesisir Pantai Besuki Situbondo. Yuniar Arizta; 2012; Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Di Indonesia, sekalipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang, jumlah masyarakat yang memanfaatkan pengobatan tradisional tetap tinggi. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2010, 68,71% penduduk Indonesia melakukan pengobatan sendiri tanpa bantuan medis sekitar sedangkan 27,58% diantaranya menggunakan tumbuhan obat tradisional, dan 3,71% memilih cara pengobatan tradisional lainnya. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, memiliki keanekaragaman obat tradisional yang dibuat dari bahan-bahan alami bumi Indonesia, termasuk tumbuhan obat.

Etnobotani merupakan bidang ilmu yang cakupannya interdisipliner mempelajari hubungan timbal balik antara manusia dengan sumber daya alam tumbuhan dan lingkungannya. Sehingga etnobotani sangat berkepentingan mengikuti dari dekat perkembangan yang berlangsung baik diseperti persoalan etnik maupun dalam bidang botani, yang pada saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang sifatnya global.

Masyarakat Madura telah lama mempraktekkan tumbuhan sebagai obat tradisional atau yang lebih sering disebut “jamu”. Secara umum minum jamu yang diracik dari tumbuh-tumbuhan telah menjadi kebiasaan keluarga dan masyarakat Madura, khususnya yang masih berdarah biru (keturunan dan kerabat raja).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di 3 desa yaitu Desa Besuki, Desa Demung dan Desa Pesisir tentang tumbuhan yang digunakan masyarakat suku

madura pesisir pantai besuki sebagai obat tradisional antara lain: Asam (*Tamarindus indica* L), Bawang merah (*Allium cepa*), Bangle (*Zingiber cassumunar*), Binahong (*Anredera cordifolia*), Bunga sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa* Pers.), Ciplukan (*Physalis angulata* L.), Enau (*Arenga pinnata*, Merr.), Gadung (*Dioscorea hispida*), Jambu biji (*Psidium guajava*), Jahe (*Zingiber officinale*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), Kecubung (*Datura metel*), Kelapa (*Cocos nucifera* L.), Kelor (*Moringa oleifera*), Kemiri (*Aleurites moluccana*), Kencur (*Kaempferia galangal*), Ketuk (*Sauropus androgynus*), Kunci pepet (*Kaempferia rotunda*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Lempuyang (*Zingiber zerumbet*), Mengkudu (*M. citrifolia*), Merica (*Piper nigrum*), Mimba (*Azadirachta indica* A. Juss.), Pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*), Papaya (*Carica papaya*), Pinang (*Areca catechu*), Sambiloto (*Andrographis paniculata*), Sirsak (*Annona muricata* L.), Sirih (*Piper Bitle*), Siwalan (*Borassus flabellifer*), Srikaya (*Annona squamosa*), Tapak liman (*Elephantopus scaber* L.), Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), Temu kunci (*Boesenbergia rotunda*), Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza* ROXB.), Yodium (*Jatropha multifida* L).

Cara peramuan tumbuhan sebagai obat tradisionan oleh suku madura pesisir pantai besuki sangatlah beragam, tetapi yang paling banyak adalah dengan cara direbus kemudian diminum dan juga ditumbuk lalu disaring untuk diambil sarinya kemudian diminum. Persentase penggunaan obat tradisional dan obat kimia adalah 50% : 50%. Karena masyarakat menggunakan kedua obat tersebut. Perbandingan Tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat suku madura pesisir pantai besuki sebagai obat tradisional yang berpotensi untuk dilakukan bioaktivitas yang lebih mendalam (Etnofarmakologi) antara lain: Jambu biji (*Psidium guajava*), Jahe (*Zingiber officinale*), Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*), Mengkudu (*M. citrifolia*), Sirih (*Piper Bitle*), Temu Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.), Temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza* ROXB.).

PRAKATA

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Madura Di Sekitar Pesisir Pantai Besuki Situbondo”. Ada pun tujuan daripada penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan serta bimbingan kepada:

1. Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Dr. Suratno, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing I atas bantuan dan nasihatnya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Sulifah Aprilya H.,S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas kesabarannya dalam membimbing hingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Semua dosen FKIP Pendidikan Biologi, atas semua ilmu yang diberikan semoga akan menjadi berkah selamanya dan bekal kehidupan dunia dan akhirat;
7. Bapak Tamyis selaku teknisi laboratorium di Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
8. Semua Keluarga besarku yang berada di Kota Bojonegoro atas segala bantuan do'a dan semangat yang diberikan;

9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember angkatan 2007, terimakasih atas kekompakan, kasih sayang, kebersamaan selama studi dan akan menjadi kenangan selamanya;
10. Dan semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yang belum dapat tertulis dan tersebutkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan apa yang tertulis di dalamnya dapat bermanfaat khususnya bagi dunia pendidikan dan lembaga pada umumnya.

Jember, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTO	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Definisi Operasional	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TIJAUAN PUSTAKA	7

2.1 Etnobotani	7
2.2 Pengobatan Tradisional.....	10
2.2.1 Kelebihan Dan Kelemahan Obat Yang Tebuat Dari Tumbuhan	13
2.3 Penggunaan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional (OT) Oleh Beberapa Suku di Indonesia	14
2.3.1 Suku Sasak	14
2.3.2 Suku Dani Papua	15
2.3.3 Suku Dayak Tunjung di Kalimantan.	17
2.3.4 Suku Arfak Pegunungan Arfak Papua	19
2.3.5 Suku Jawa	20
2.3.6 Pengobatan Masyarakat Madura Secara Umum	21
2.4 Masyarakat Suku Madura Pesisir Pantai besuki Situbondo	23
2.4.1 Sejarah Masyarakat Madura di Besuki	23
2.4.2 Matapencaharian Masyarakat Besuki	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian	26
3.2.1 Tempat Penelitian.....	26
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi Dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Instrumen Penelitian	27
3.6 Rancangan Penelitian	28
3.7 Prosedur Penelitian	29
3.7.1 Penentuan Sampel	29
3.7.2 Interview Informan	29
3.7.3 Pengumpulan Data	29
3.7.4 Analisis Data	30
3.8 Skema Kerja Penelitian	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Hasil Interview Responden	33
4.2.2 Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Madura Pesisir Pantai Besuki	34
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Tumbuhan yang Berpotensi Dilakukan Uji Bioaktivasi Lebih Mendalam Dari Masyarakat Suku Madura Pesisir Pantaibesuk.....	39
4.2.2 Analisis Kegunaan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Madura Pesisir Pantai Besuki	41
1) Temu lawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> ROXB.).....	42
2) Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>).....	43

3) Sirih (<i>Piper Bitle</i>).....	45
4) Jambu biji (<i>Psidium guajava</i>).....	46
5) Temu Hitam (<i>Curcuma aeruginosa Roxb.</i>).....	48
6) Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).....	49
7) Mengkudu (<i>M. citrifolia</i>).....	51
8) Kencur (<i>Koempferia galanga L.</i>).....	52
9) Enau (<i>Arenga pinnata</i>).....	53
10) Yodium (<i>Jatropha multifida L.</i>).....	55
BAB 5. PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR BACAAN	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabulasi Daftar Tumbuhan yang Digunakan oleh Suku Madura pesisir Pantai Besuki Sebagai Obat Tradisional.....	30
3.2 Tabulasi Jenis Penyakit dan Cara Pengobatannya	30
4.1 Tumbuhan yang digunakan masyarakat suku Madura di sekitar pesisir pantai Besuki berdasarkan nilai <i>Use Value</i>	35
4.2 Tumbuhan yang digunakan masyarakat suku Madura pesisir pantai Besuki berdasarkan nilai <i>Use Value</i> tertinggi.....	36
4.3 Klasifikasi Kelompok Penyakit/penggunaanya dan macam penyakit	37
4.4 Jenis Penyakit berdasarkan nilai <i>Informan Concencius Factor</i>	38
4.5 Jenis Penyakit berdasarkan nilai <i>Informan Concencius Factor</i> tertinggi	39
4.6 Tumbuhan yang banyak digunakan dan penting untuk dilakukan penelitian lebih mendalam.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bahan tumbuhan obat tradisional Indonesia	12
2.2 <i>Clrerodentrum calamitosum</i>	15
2.3 <i>Drimys piperita</i> (nama lokal suku Dani akuai mambri).....	16
2.4 <i>Impatiens sp.</i> (nama lokal suku Dani: apreki).....	17
2.5 <i>Lantana camara</i> (nama dari bahasa Dayak: singkir).....	18
2.6 <i>Jasminum pubescens</i> (nama dari bahasa Dayak: bopot).....	19
2.7 <i>Medinilla pacyhylla</i> (nama lokal suku arfak: hauera).....	20
2.8 Temu kunci (<i>Boesenbergia pandurata</i>).....	22
2.9 Peta Besuki.....	23
3.1 Rancangan penelitian untuk pengambilan data	28
3.2 Skema Kerja Penelitian	32
4.1 Temu lawak (<i>Curcuma xanthorrhiza ROXB.</i>).....	42
4.2 Jeruk nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>).....	43
4.3 Sirih (<i>Piper Bitle</i>).....	45
4.4 Jambu biji (<i>Psidium guajava</i>).....	46
4.5 Temu Hitam (<i>Curcuma aeruginosa Roxb.</i>).....	48
4.6 Jahe (<i>Zingiber officinale</i>).....	49
4.7 Mengkudu (<i>M. citrifolia</i>).....	51
4.8 Kencur (<i>Koempferia galanga L.</i>).....	52
4.9 Enau (<i>Arenga pinnata</i>).....	53
4.10 Yodium (<i>Jatropha multifida L.</i>).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	63
Lampiran B	66
Lampiran C	68
Lampiran D	69
Lampiran E	71
Lampiran F	81
Lampiran G	83
Lampiran H	117
Lampiran I	118
Lampiran J	124